

PEDOMAN WAWANCARA

Pdt. Mardiana Roll Kala'padadang S.Th

1. Apa yang Bapak/ibu pahami mengenai Liturgi ?
2. Apakah pemahaman liturgi di jemaat sudah sesuai sebagai perayaan iman, bukan sekadar ritual?
3. Apa yang menjadi dasar Jemaat belum sepenuhnya memahami mengenai liturgi ?

Penatua Adolfina Riri' & Diaken Matata Pondi.

1. Apa yang Bapak/ibu pahami mengenai Liturgi ?
2. Apa yang menjadi dasar bapak/ibu memahami liturgi sebagai tata Ibadah ?
3. Apakah pemahaman liturgi di jemaat sudah sesuai sebagai perayaan iman, bukan sekadar ritual?

Anggota Jemaat :Daniel Tojang ,Martha Sanning, Arni Lumembang,

Agustina, Sarah Bilin, Luther Abo' , Ayub, Samuel Milianto Barawang :

1. Apa yang Bapak/ibu pahami mengenai Liturgi ?
2. Apa yang menjadi dasar bapak/ibu memahami dalam liturgi ?
3. Apakah perayaan liturgi (selebrasi) di jemaat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa?
4. Selama ini, apakah pernah ada pembinaan mengenai liturgi di jemaat ?

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang ada di lokasi penelitian. Observasi dalam penelitian ini diterapkan terhadap praktik Liturgi di kalangan warga Jemaat Bukit Nebo Tibongso'. Hal-hal yang diamati yaitu:

No	Yang Diamati	Hasil
1	Pelaksanaan tata ibadah (liturgi) di Jemaat Bukit Nebo Tibongso'	Liturgi dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu mengikuti tata ibadah yang ditetapkan oleh Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja, dengan unsur-unsur tetap seperti bacaan Alkitab, pengakuan dosa, nyanyian, berkat, dan khotbah.
2	Pemahaman jemaat terhadap liturgi	Pemahaman jemaat masih beragam dan sebagian besar belum utuh. Pendeta memahami liturgi sebagai rangkaian ibadah berkelanjutan yang mencakup seluruh kehidupan sehari-hari, sedangkan mayoritas penatua, diaken, dan anggota jemaat memahaminya secara sempit, sekadar sebagai susunan/tata cara ibadah agar berjalan teratur,

No	Yang Diamati	Hasil
		bahkan ada yang mengidentikkannya hanya dengan unsur nyanyian. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh belum pernahnya ada pembinaan khusus mengenai liturgi.
3	Keterlibatan aktif jemaat dalam unsur-unsur liturgi	Keterlibatan jemaat dalam unsur-unsur liturgi cenderung berlangsung rutin dan belum sepenuhnya dihayati secara aktif. Sebagian, terutama Majelis Gereja, mengaku sungguh-sungguh mempersiapkan diri sebelum memimpin/mengikuti ibadah, namun ada pula yang mengakui pikirannya sering tidak fokus dan teralihkan selama liturgi berlangsung.
4	Suasanan dan dinamika ibadah	Aspek ini lebih bersifat pengamatan langsung di lapangan sehingga tidak banyak tergali melalui wawancara. Indikasi yang muncul dari penuturan informan menunjukkan adanya kecenderungan sebagian jemaat, termasuk Majelis, kurang khusyuk/fokus selama ibadah berlangsung, sehingga dinamika dan penghayatan ibadah belum maksimal.

No	Yang Diamati	Hasil
5	Hubungan antara perayaan liturgi (selebrasi) dan kehidupan sehari-hari jemaat (aksi sosial, koinonia, diakonia)	Sebagian besar informan menilai perayaan liturgi (selebrasi) belum sepenuhnya selaras dengan kehidupan sehari-hari (aksi): nilai-nilai yang disampaikan dalam liturgi, seperti kasih dan pengakuan dosa, dinilai belum konsisten dipraktikkan di luar ibadah, dipengaruhi oleh pemahaman yang belum utuh, beban pikiran/masalah hidup, serta pengaruh urusan duniawi. Hanya sebagian kecil informan menilai liturgi yang dijalankan sudah selaras dengan kehidupan sehari-hari.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Pdt. Mardiana Roll Kala'padang S.Th

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 04 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Menurut saya, liturgi adalah serangk ibadah yang dilakukan terus-menerus un mengalami perjumpaan dengan Kristus y mencakup seluruh bentuk kehidupan setiap bagi kemuliaan Tuhan
2	Apakah pemahaman liturgi dijemaat sudah sesuai dengan perayaan iman, bukan sekadar ritual ? Mengapa ?	Menurut saya pemahaman liturgi jemaat pada umumnya belum di pahami se utuh .sehingga di sinilah tugas kita untuk t mensosialisasikan arti liturgi yang sesungguhnya bahwa liturgi agar tidak hanya dimaknai dari selebrasi saja tetapi juga mencakup aksi juga.
3	Apa yang menjadi dasar Jemaat belum sutuhnya	Menurut saya karena masih bar jemaat yang terjebak dalam pemahaman/ lama yang memberi batasan-batasan p perayaan ibadah dan kehidupan setiap l

	memahami mengenai liturgi ?	Selain itu, juga karena dipengaruhi kurangnya pemahaman yang benar di dapak selama ini.
--	-----------------------------	---

Nama : Penatua Adolfinia Riri'

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 25 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Struktur Ibadah ba'tu Untuk menjalannya Ibadah. Kan yanna liturgi termasukmo Ibadah to tannia yamanna tu khotbah tu Ibadah, Apa tae na ganna tu Ibadah ke tae Liturgi
2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Na selama ini ko susi-susi bang tukitandainna kumua yatu liturgi tata Ibadah.

3	Apakah perayaan liturgi (selebrasi) dijemat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa ?	Belum ,Saba' yanna ditiro lan liu liturgi t pengakuan dosa,berkat sia yatemai akta-akta s nang tae'pa na susi tu lan katuoanta ke allo-allo. (karena kalau dilihat dalam liturgi akta pengakuan dosa,berkat dll belum sejalan de kehidupan kita sehari-hari).
---	---	---

Nama : Diaken Matata Pondi'

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 02 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Susunan Ibadah supaya berlangsung secara teratur.
2.	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Karena selama ini mendengar kata liturgi hanya sebatas itu, tata ibadah. Kalau pemahamanku karena melihat susunan Ibadah setiap hari minggu bahwa setiap ibadah pasti ada liturgi, kemudian selama ini belum pernah ada pembinaan mengenai liturgi.

3	Apakah perayaan liturgi (selebrasi) dijemat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa ?	Bisa dibilang sesuai , tapi ternyata masih banyak perbedaan/berbanding terbalik,karena apa tu biasa di pokada jio liu (apa yang biasa disampaikan) gereja rasa-rasanya kumua (bahwa) dipoka-kada bangri(hanya sekadar diucapkan), saba' (karena) setelah itu diluar gereja berbeda dengan yang disampaikan dan yang dilakukan . Contohnya Banyak Orang yang paham tentang kasih bahkan sering dikotbahkan tapi setelah keluar dari gereja justru tidak ada dalam praktek keseharian. Sebenarnya kita sudah tahu kalau kita pergi gereja misalnya kami Majelis gereja yang harusnya jadi contoh , secara khusus yanna aku (kalau saya) biasa sementara ma ibadah lan gereja na senga' na ola tangnga'ku(pikiran kemana-mana). Sia duka biasa dirangi jiomai jemaat kumua umbara nakua na ia Saja yang sampaikan na yakelenamo pasusi ki; to (dan juga biasa kita dengar dari anggota Jemaat bahwa bagaimana kita mau
---	---	--

		meneladani sedangkan Dia yang sampaikan memperlakukan kita seperti ini).
--	--	--

Nama : Daniel Tojang

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 02 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Susunan Ibadah

2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Saba' kan dipakeri susun ibadah dao mai,kumua ia omo to tuladipogau' (Karena hanya untuk menyusun berjalannya Ibadah atau akta-akta Ibadah).
3	Apakah perayaan liturgi di jemaat maupun tempat-tempat kebaktian yang Bapak/Ibu ikuti sudah selaras dengan perihidup sehari-hari ?	Iyo (iya)

Nama : Martha Sanning

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 30 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Menurut saya liturgi itu adalah tata ibadah yang dibuat agar rapih

2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Karena selama ini tukutandainna (yang saya tahu)Liturgi itu yang biasa kita pake (gunakan). ambai biasa duka bangmo napokada pendeta tomai pa biasa ka ke male ki magereja na den sule to den bangmo tu tae dikilalai pira' (mungkin sudah biasa disampaikan oleh Ibu Pendeta di gereja tetapi kadang ketika kita kembali ada sudah kita lupa).
3	Apakah perayaan liturgi di jemaat maupun tempat-tempat kebaktian yang Bapak/Ibu ikuti sudah selaras dengan perhidup sehari-hari ?	Yanna iato nangla den bang iya tu situru'na paporaianna Puang, payanna sule ditangnga' mbai la'bi budapa tu tang suturu pa'poraianna Puang (tentu ada yang sesuai

		kehendak Tuhan ,tetapi kembali lagi bahwa melihat pasti banyak dosa atau hal yang dilakukan yang belum sesuai dengan yang Tuhan kehendaki).
--	--	---

Nama : Arni Lumembang

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 07 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Penyusunan Tata Ibadah,karena kalau tidak ada liturgi maka kita kalang kabut,dan Ibadah tidak mengalir tanpa liturgi ,karena dengan adanya liturgi ibadah tidak akan tertata dengan baik.dengan adanya liturgi ibadah betul-betul dihayati.

2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Karena sungguh-sungguh kita mempersiapkan diri untuk memimpin Ibadah
3	Apakah perayaan liturgi (selebrasi) dijemat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa ?	Sudah sesuai bahkan dalam rumah tangga kemassambayangi pasti mangaku dosa ki termasuk dukamo tat ibadah to(ketika kita berdoa dan mengakui dosa)itu juga bagian dari liturgi/ tata Ibadah

Nama : Agustina

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 05 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Nang liturgi siami tubiasa dipake menani ke ma ibadah ki.(Liturgi yang memang biasa digunakan untuk bernyanyi ketika beribadah).
2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Saba' nang yamanda to tu kutandainna ampo,kumua nang yatu liturgi kua dipake menani.
3	Apakah selama ini ada/tidak pernah ada pembinaan mengenai Liturgi ?	Butung selamanna te jiomai tae' len pa iya (Sepertinya selama ini belum pernah).

Nama : Sarah Bilin

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 05 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Tang tata ibadah raka ? Yanna menurutku tata Ibadah tu biasa dipake ke allo minggu sola ke ma'kumpulan.
2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Saba' nang yamanda to tukutandai.
3	Apakah selama ini ada/tidak pernah ada pembinaan mengenai Liturgi ?	Nang tae' len pa.

Nama : Luther Abo'

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 29 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Liturgi itu berarti susunan acara untuk Ibadah.hanya digunakan pada saat-saat ibadah diluar Ibadah kan tidak ada liturgi, Nnti Ibadah apakah di Rumah Tangga lebih-lebih digereja tetap kita berpegang pada Liturgi.
2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Ya karena liturgi itu merupakan suatu Kewajiban yang seharusnya kita gunakan disetiap Ibadah,Jadi liturgi itu menurut pemahaman saya Suapaya kita tidak terombang-ambing dengan keadaan yang lain saat ibadah berlangsung jadi kita hanya fokus pada Ibadah.

3	Apakah perayaan liturgi (selebrasi) dijemahat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa	Kalau sesuai perilaku kehidupan kita , Saya pikir itukan diatur dari atas ,dalam hal ini dari BPS ,jadi kita dibawah naungan Gereja Toraja. Malah sesuai atau tidak saya pikir karena kita diatur oleh liturgi ya pikir itu sudah sesuai.
---	--	---

Nama : Ayub

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 04 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Tata Ibadah
2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami	Karena didalamnya ada Bacaan

	Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Alkitab,Pengakuan Dosa, Nyanyian dll
3	Apakah perayaan liturgi (selebrasi) dijemat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa	Belum sepenuhnya, karena biasa dikua dituruti (sesuai) tapi biasa dikalahkan oleh urusan dunia,Kenapa belum sepenuhnya karena pengaruh beban pikiran (masalah dalam kehidupan) dan juga Orang lain.

Nama : Samuel Milianto S.Th

Tempat wawancara : Tibongso'

Tanggal wawancara : 29 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Pemahaman Bapak/Ibu tentang liturgi ?	Bagian dari suatu tata Ibadah,Krena liturgi merupakan respon atau pernyataan diri Allah Tri Tunggal ,Jadi liturgi

		merupakan respon kita (Manusia) kepada Allah.
2	Apa yang menjadi dasar Bapak/Ibu memahami Liturgi sebagai tata Ibadah ?	Karena Liturgi merupakan tanda untuk menyampaikan Syukur atau doa kita kepada Yesus Kristus, sehingga liturgi menjadi suatu dasar bagi orang yang percaya untuk menyatakan pekerjaan Allah terhadap ciptaanNya.
3	Apakah perayaan liturgi (selebrasi) dijemat sudah sesuai dengan perayaan iman(aksi), bukan sekadar ritual ? Mengapa	Itu kembali pada pribadi lepas pribadi yang mengikuti ibadah melalui liturgi itu sendiri,karena sebagai Manusia tentu memiliki kekurangan masing-masing,karena itu memang ada yang menampakkan dirinya sebagai Orang-orang yang dapat diteladani dan

		ada juga yang kemudian tidak memperlihatkan karakter yang terdapat dalam liturgi tersebut. Perilaku yang belum sesuai dengan akta liturgi itu dipengaruhi oleh diri pribadi itu sendiri, mungkin karena belum memahami tentang liturgi, Kemudian yang sudah sesuai dengan selebrasi dan aksi karena bisa dikatakan bahwa itu anjuran dari Tuhan, bagaimana kita harus melaksanakan ibadah, memberitakan FirmanNya dengan tujuan untuk menyelamatkan Orang-orang yang boleh dikatakan jauh dari Firman yang dipengaruhi oleh faktor
--	--	--

		Eksternal dan internal lainnya.
--	--	---------------------------------